



## Pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Locus of Control*, dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Perpajakan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya

Nur Fahimah Zakiyah<sup>1</sup>, Suci Rohayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: [nur.19013@mhs.unesa.ac.id](mailto:nur.19013@mhs.unesa.ac.id), [sucirohayati@unesa.ac.id](mailto:sucirohayati@unesa.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01  <b>Keywords:</b> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Tax Understanding;</i> <i>Locus of Control;</i> <i>Learning Readiness.</i>	This study aimed to test the influence of understanding taxation, locus of control, and learning readiness towards learning outcomes of taxation on students at Universitas Negeri Surabaya. The method used was a questionnaire. The source of information or data in this study was using a questionnaire that is designated for each student at Universitas Negeri Surabaya. The number of respondents was 128. The data was processed by validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, F test and T test. The data processing was performed assisted by utilizing SPSS Statistics 24. According to the analysis of the entire data collected, the finding showed the understanding of taxation, locus of control, influential and significant learning readiness towards the learning outcomes of taxation.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Hasil Belajar;</i> <i>Pemahaman Perpajakan;</i> <i>Locus of Control;</i> <i>Kesiapan Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh pemahaman perpajakan, <i>locus of control</i> , dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Metode yang dipergunakan ialah metode kuesioner dan sumber informasi maupun data di dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu penggunaan kuesioner yang ditujukan terhadap masing-masing dari Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya serta pada penelitian ini jumlah responden nya ialah 128 orang responden. Adapun pengolahan daripada analisa dari sumber informasi serta data yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regres linear berganda, koefisien determinasi, uji model F dan uji T. Pengolahan data dilakukan dibantu dengan memanfaatkan program dari SPSS versi 24. Sesuai dengan analisa keseluruhan data yang didapatkan bahwasanya hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman perpajakan, <i>locus of control</i> , kesiapan belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar perpajakan.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai masa depan yang lebih baik. Pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dicapai melainkan harus melalui kesungguhan yang serius dalam mencapainya. Maka dari itu, pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan dalam kehidupan manusia. Penerapan pendidikan harus dimulai sejak dini sehingga dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Wadah proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya merupakan lembaga pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi atau universitas.

Adanya pendidikan peserta didik didorong untuk dapat terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik. Dengan mengembangkan rasa ingin tahu, rasa percaya diri, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimilikinya. Perubahan

aspek kognitif mahasiswa salah satunya dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa, maka prestasi yang diperoleh juga akan lebih baik. Proses kegiatan belajar mengajar akan terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran yaitu guru, mata pelajaran, serta siswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, penataan lingkungan, dan lain-lain guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu indikator yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan belajar siswa adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Rusmono (2017) hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah mahasiswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar serta lingkungan belajar. Hasil belajar

dapat mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menangkap dan memahami suatu materi dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang optimal akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara efektif serta efisien. Faktanya, mahasiswa mendapatkan materi yang sama dari dosen akan tetapi pada saat evaluasi menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil belajar perpajakan merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang didapatkan oleh mahasiswa selama kurun waktu pada pembelajaran perpajakan setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan. Hasil belajar mahasiswa yang baik merupakan dambaan setiap mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa yang baik dapat juga menjadi tolak ukur bahwa dirinya untuk mempunyai kemampuan serta memperoleh keterampilan yang baik dalam bidang perpajakan, sedangkan dengan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar perpajakan yang kurang baik dapat menjadikan tolak ukur bahwa mahasiswa belum memahami bidang perpajakan.

Hasil belajar salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa berpendapat bahwa perpajakan merupakan salah satu mata kuliah yang cukup sulit. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi di lapangan yang menyatakan bahwa hasil belajar mata kuliah perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019 ada 5 mahasiswa, kemudian tahun 2020 ada 5 mahasiswa, dan di tahun 2021 ada 7 mahasiswa yang mendapatkan nilai 60-65. Sehingga dapat ditotal dalam tiga tahun terakhir ini terdapat 17 mahasiswa mendapatkan nilai 60-65.

Menurut Valentino, Buwono, dan Aminuyati (2013) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar individu (Slameto, 2018). Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar perpajakan adalah pemahaman perpajakan. Untuk menempuh mata kuliah perpajakan, setiap mahasiswa harus bisa memahami mengenai perpajakan itu sendiri, sebab pemahaman ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Hasil pengamatan peneliti sebelumnya, mahasiswa dapat dikatakan memahami mata kuliah perpajakan apabila terjadi perubahan kognitif dan afektif pada diri mahasiswa.

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya merupakan faktor lokus pengendalian (*Locus Of Control*). *Locus of control* merupakan suatu istilah dalam psikologi yang menunjukkan kepercayaan seseorang mengenai apa penyebab hal-hal baik maupun hal-hal buruk dalam kehidupannya, baik dalam hal-hal umum ataupun hal-hal khusus seperti kesehatan atau akademik.

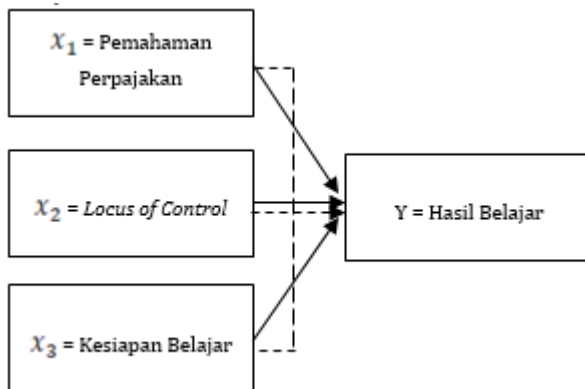
Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya beberapa mahasiswa ada yang berpendapat bahwa mahasiswa telah memiliki control diri atau kepercayaan diri saat mengikuti pembelajaran. Mahasiswa percaya bahwa mereka sendiri yang dapat menentukan nasibnya dan juga percaya bahwa pengalaman mereka dikendalikan oleh keterampilan dan usaha mereka sendiri. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Selain *locus of control*, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu kesiapan belajar. Dalam belajar mahasiswa harus mempersiapkan diri baik secara psikis ataupun fisik. Kesiapan psikis dapat berupa adanya keinginan untuk belajar, dapat berkonsentrasi dengan baik. Sedangkan kesiapan fisik merupakan kesehatan yang baik untuk mengikuti proses belajar di kampus. Kondisi mahasiswa yang siap menerima mata kuliah perpajakan dari dosen, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Untuk dapat memberikan jawaban yang benar tentunya mahasiswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca serta mempelajari materi yang akan diajarkan oleh dosen.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang kurang siap dalam menerima mata kuliah perpajakan. Hal ini terlihat masih banyaknya mahasiswa yang tidak mempelajari materi secara mendalam sehingga mahasiswa hanya bergantung pada materi yang diberikan oleh dosen saja. Selain itu mahasiswa belum banyak yang memiliki buku sesuai dengan perubahan pajak terutama UU HPP No 7 Tahun 2021. Dengan begitu mahasiswa diharapkan dapat lebih siap menerima mata kuliah dan dapat memahami serta mengembangkan ilmunya dengan lebih luas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Locus Of Control*, dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berbentuk angka serta analisis menggunakan bantuan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pemahaman perpajakan, *locus of control*, dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar perpajakan. Berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar.



Gambar.1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

—————> : secara parsial

- - - - -> : secara simultan

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang telah menempuh mata kuliah perpajakan yang berjumlah 190 Mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, berdasarkan jumlah populasi sebesar 190 Mahasiswa didapatkan sebanyak 128 sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

$$n = \frac{190}{1 + 190_{(0,05)}^2}$$

$$n = 128,37$$

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = standar error (5%)

Data yang dipakai di dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Teknik analisis data yang dipakai yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis

regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinan melalui bantuan program SPSS versi 24.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validasi

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Ket
Hasil Belajar (Y)	$Y_{.1}$	0,849	0,1736	Valid
	$Y_{.2}$	0,857	0,1736	Valid
	$Y_{.3}$	0,889	0,1736	Valid
Pemahaman Perpajakan ( $X_1$ )	$X_{1.1}$	0,847	0,1736	Valid
	$X_{1.2}$	0,846	0,1736	Valid
	$X_{1.3}$	0,681	0,1736	Valid
Locus Of Control ( $X_2$ )	$X_{2.1}$	0,593	0,1736	Valid
	$X_{2.2}$	0,750	0,1736	Valid
	$X_{2.3}$	0,684	0,1736	Valid
	$X_{2.4}$	0,513	0,1736	Valid
	$X_{2.5}$	0,656	0,1736	Valid
	$X_{2.6}$	0,566	0,1736	Valid
Kesiapan Belajar ( $X_3$ )	$X_{3.1}$	0,526	0,1736	Valid
	$X_{3.2}$	0,682	0,1736	Valid
	$X_{3.3}$	0,713	0,1736	Valid
	$X_{3.4}$	0,725	0,1736	Valid
	$X_{3.5}$	0,643	0,1736	Valid

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Dari tabel diatas, terdapat pada kolom hasil pengujian validitas ialah  $r_{hitung}$  yang akan dilakukannya perbandingan dengan  $r_{tabel}$ , hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui validitas pada masing-masing pertanyaan. Apabila nilai yang didapatkan  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  maka memperoleh sebuah kesimpulan bahwasanya pertanyaan tersebut valid. Dan sebaliknya apabila nilai yang dihasilkan  $r_{hitung}$  lebih rendah dibandingkan  $r_{tabel}$  maka dapat juga dikatakan bahwasanya pertanyaan tersebut tidak valid. Dengan melaksanakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 128$  dengan taraf signifikansi 0,05 ialah sebesar 0,1736, maka kesimpulan yang didapatkan ialah seluruh pertanyaan dinyatakan valid, hal ini dikarenakan seluruh item telah memenuhi syarat yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### B. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Ket
Hasil Belajar (Y)	0,831	0,60	Reliabel
Pemahaman	0,692	0,60	Reliabel

Perpajakan ( $X_1$ )			
Locus Of Control ( $X_2$ )	0,688	0,60	Reliabel
Kesiapan Belajar ( $X_3$ )	0,664	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Untuk menguji reliabilitas menggunakan kolom *Cronbach Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yang dapat diartikan sebagai kuesioner reliabel. Sehingga kuesioner sudah valid dan reliabel. Dengan melihat nilai dari *Cronbach Alpha* variabel  $X_1$  (0,692),  $X_2$  (0,688),  $X_3$  (0,664) dan  $Y$  (0,831), maka memperoleh suatu kesimpulan bahwasanya pernyataan yang ada di dalam kuesioner reliabel serta dapat diterima.

### C. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25451604
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.043
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil keluaran SPSS diatas, nilai signifikansi yang didapat yaitu berjumlah 0.200 yang dapat diartikan bahwasanya nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya data yang terdapat di dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

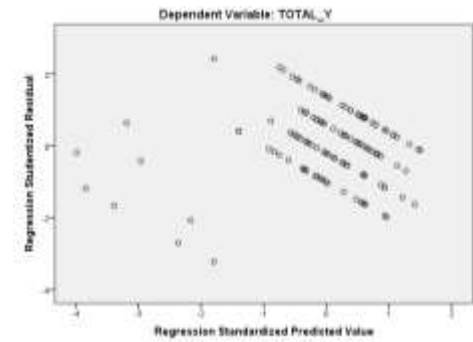
Variabel	Tolerance	VIF
Pemahaman Perpajakan	0,764	1,310
Locus Of Control	0,724	1,382
Kesiapan Belajar	0,721	1,388

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai *tolerance* pada tiap variabel > 0,10. Nilai *tolerance* untuk variabel pemahaman perpajakan sebesar 0,764, *locus of control* sebesar 0,724 dan untuk variabel kesiapan belajar sebesar

0,721, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwasanya penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar.2 Uji Heteroskedastisitas

Apabila titik-titik terletak di bawah atau di atas dari nilai 0, maka memperoleh sebuah kesimpulan bahwasanya data penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### D. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	1.115	1.112	1.003	.318
TOTAL_X1	.179	.064	.203	2.804
TOTAL_X2	.251	.043	.432	5.807
TOTAL_X3	.180	.054	.248	3.330

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya hasil dari persamaan regresi yang didapatkan ialah  $Y = 1.115 + 0,179 X_1 + 0.251 X_2 + 0.180 X_3 + e$

### E. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.504	.492	1.270

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil analisis koefisien determinasi  $R^2$  nilai *R Square* sebesar 0,504 atau 50,4% artinya variabel pemahaman perpajakan, *locus of control*, dan kesiapan belajar mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6% dapat

dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

#### F. Uji T

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan hasil uji T yakni:

1. Nilai signifikansi untuk variabel pemahaman perpajakan (X1) ialah  $0,006 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
2. Nilai signifikansi untuk variabel *locus of control* (X2) ialah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
3. Nilai signifikansi untuk variabel kesiapan belajar (X3) ialah  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

#### G. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sun of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	203.095	3	67.698	41.999	.000 <sup>b</sup>
Residual	199.874	124	1.612		
Total	402.969	127			

Sumber: Hasil Output Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig.  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga dalam penelitian ini memiliki model yang layak. Selain itu, pada tabel tersebut diketahui nilai F sebesar  $41,999 > F$  tabel yaitu 2,68 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji F dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki model yang layak.

#### H. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, *Locus Of Control*, Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar.

Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan jika pemahaman perpajakan, *locus of control*, serta kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perihal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,999 dengan signifikansi F sebesar 0,000 ataupun  $F < 0,05$ . Hasil

pengujian regresi berganda menunjukkan jika koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,504 ataupun 50,4% maksudnya variabel pemahaman perpajakan, *locus of control* serta kesiapan belajar mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 50,4% sedangkan sisanya 49,6% bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rubiah (2012) dengan hasil yang menunjukkan bahwa mata kuliah bersyarat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Adinda dan Rahmat (2022) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *locus of control* dengan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Widiarti (2018) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perihal ini terbukti dari uji signifikansi dengan hasil  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa semakin baik kesiapan belajar maka semakin baik pula hasil belajar.

#### I. Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Hasil Belajar.

Dari hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil pengaruh positif menggambarkan bahwa apabila semakin tinggi pemahaman perpajakan mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel pemahaman perpajakan dapat menjelaskan hasil belajar dengan indikator-indikator yang digunakan pada variabel pemahaman perpajakan meliputi bahwa mahasiswa pada saat dosen menjelaskan mereka memahami terkait konsep dan prinsip dalam perpajakan (kognitif) serta menghargai nilai-nilai dan norma yang diajarkan (afektif) dengan cara memahami gerakan tubuh dan mimik muka dosen (psikomotorik).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rubiah (2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mata kuliah bersyarat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini yaitu pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,802 > 1,998$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan



kurang dari 5% ( $0,007 < 0,05$ ) yang artinya berpengaruh signifikan.

Sejalan dengan penelitian Ervina dan Rohayati (2016) mengemukakan bahwa pemahaman perpajakan mempunyai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 2,802 serta nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti bahwa pemahaman perpajakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Berikutnya didukung oleh Hariyani dan Sofiani (2021) menyatakan bahwa pemahaman perpajakan mempengaruhi hasil belajar perpajakan, dan penelitian Misra dan Anggraeni (2022) juga mengemukakan bahwa metode berbasis kasus berhasil meningkatkan hasil belajar perpajakan, artinya metode berbasis kasus berpengaruh positif terhadap hasil belajar perpajakan.

#### J. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Hasil Belajar.

Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil pengaruh positif menggambarkan bahwa apabila semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel *locus of control* dapat menjelaskan hasil belajar dengan indikator-indikator yang digunakan pada variabel *locus of control* meliputi bahwa mahasiswa percaya diri dapat mampu memahami perpajakan, dan optimis dengan kemampuan perpajakan yang dimiliki akan mendapatkan hasil belajar yang optimal karena mereka sering menjumpai sesuatu yang berkaitan dengan pajak di kehidupan sehari-hari sehingga mereka bekerja keras untuk memahami saat mengikuti mata kuliah perpajakan, namun mereka percaya bahwa nilai perpajakan tergantung pada nasib, sikap dan serta pemahaman saat belajar mengajar berlangsung.

Sejalan dengan penelitian Arinanda Yuni Fasari, Wahyudi Utomo, dan Styaningrum (2021) dan Adinda dan Rahmat (2022) mengemukakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Didukung oleh penelitian Nasir et al. (2021) mengemukakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian Adeel Abid dan Ali Talha Nasir (2016) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif serta signifikan antara

*locus of control* serta prestasi akademik.

#### K. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar.

Dari hasil pengujian penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hasil pengaruh positif menggambarkan bahwa apabila semakin baik kesiapan belajar mahasiswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hasil signifikan menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar dapat menjelaskan hasil belajar dengan indikator-indikator yang digunakan pada variabel kesiapan belajar meliputi bahwa mahasiswa dalam keadaan sehat saat mata kuliah perpajakan berlangsung sehingga dapat berkonsentrasi dan memfokuskan diri ketika dosen sedang menjelaskan, namun perasaan cemas dan gelisah tetap dimiliki oleh mahasiswa tetapi karena mereka memiliki tujuan sehingga mahasiswa termotivasi untuk belajar perpajakan dan juga menyiapkan pembelajaran dengan mempelajari sendiri sebelum mata kuliah berlangsung.

Selanjutnya menurut Dwi Wahyuni (2005) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada kesiapan belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan hasil koefisien 0,316 dan sumbangan parsial 11,36%. Perihal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kesiapan belajar yang baik maka akan lebih siap dalam menerima materi pelajaran yang nantinya ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar yang baik. Didukung oleh penelitian Lusiani (2020), Tania dan Saputra (2020) mengemukakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

### IV. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis data pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman perpajakan, *locus of control*, kesiapan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
2. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
3. *Locus Of Control* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar

perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

4. Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar perpajakan pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

## B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menggali lebih dalam dan mengeksplorasi mengenai pemahaman perpajakan, *locus of control*, kesiapan belajar terhadap hasil belajar perpajakan pada Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya agar dapat dijadikan pembanding dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel pemahaman perpajakan, *locus of control*, kesiapan belajar dengan menggunakan penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adeel Abid, Muhammad, & Muhammad Ali Talha Nasir. (2016). "The Effect of Locus of Control on Academic Performance of the Students at Tertiary Level." *International Review of Management and Business Research* 5: 3. [www.irmbrjournal.com](http://www.irmbrjournal.com).
- Adinda, Rizka, & Tasnim Rahmat. (2022). "Pengaruh Locus of Control Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN 6 Agam." 4: 7.
- Arinanda Yuni Fasari, Priska, Supri Wahyudi Utomo, & Farida Styaningrum. (2021). "Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar." *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 2(1): 39–42.
- Dwi Wahyuni. (2005). "Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ii Ma Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005." *journal of EST*: 10–13.
- Ervina, Lilik, & Suci Rohayati. (2016). "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 04: 1–6.
- Hariyani, Reni, & Fenti Sofiani. (2021). "Implementation of Bloom's Taxonomy in Understanding Taxation Documents Towards Learning Outcomes: Learning Motivation as Moderation." 6056.
- Lusiani. (2020). "The Influence of Learning Readiness on Learning Outcome of Technical Cadets with Online Learning during Covid-19 Pandemic." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (August): 3107–14.
- Misra, Fauzan, & Dian Yuni Anggraeni. (2022). "Case-Based Method Implementation in Taxation: Acceptance, Satisfaction, and Its Impact on Learning Outcomes." *Proceedings of the 4th International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2021)* 650: 294–303.
- Nasir, Sriyanti Mustafa, Sulvianti, & Nur Azizah. (2021). "The Effect of Locus of Control on Learning Achievement during the Covid-19 Pandemic." *Indonesian Research Journal in Education* 5(2): 161–70.
- Rubiah, Syarifah. (2012). "Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Mata Kuliah Bersyarat Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Umrah." *Jurnal UMRAH*.
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2018). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tania, Lisa, & Andrian Saputra. (2020). "Analysis of Students Readiness in Online Learning During The Covid-19 Pandemic." *Jurnal Pendidikan MIPA* 2: 163–69.
- Valentino, Aris, Sri Buwono, & Aminuyati. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi

Jurusan Akuntansi Di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2(9): 1-10.  
[jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241).

Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(4), 298.

Widiarti, Endah. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran